

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Konsep penjarian setiap pemain musik/*player* khususnya gitaris klasik pada bagian tertentu terdapat kesamaan dan juga perbedaan. Dari penelitian yang sudah dilakukan oleh penulis, berdasarkan pada penggunaan disertasi dari Ronald Sherrod Jerone sebagai pisau bedah, penerapan penjarian pada etude no. 2 karya Villa Lobos menjadi mudah untuk diimplementasikan. Dalam studi kasus etude no. 2 karya Villa Lobos, untuk mencapai tempo permainan yang diharapkan, hal yang utama adalah mengetahui kombinasi jari baik jari tangan kanan maupun jari tangan kiri. Pengetahuan mengenai anatomi jari seperti yang sudah dikemukakan pada Bab II menjadi suatu hal yang penting untuk dapat memaksimalkan pergerakan jari. Selain itu, penggunaan kombinasi jari yang tepat juga banyak membantu dalam menghadapi problem khususnya dalam hal mengukur kecepatan bermain.

Etude no. 2 karya Villa Lobos merupakan penggambaran penggunaan tehnik *arpeggio scale* dengan menggunakan *broken chord*. Salah satu hal yang penting bahwa bagaimana memperlakukan karya tersebut dengan terkesan menyambung dan tidak putus seperti melodi tunggal. Terdapat beberapa poin-poin penting dalam konsep penjarian pada etude karya Villa Lobos yaitu :

1. Penggunaan tehnik *open string* sangat diperlukan untuk menjangkau register yang tinggi dengan tujuan agar masih terkesan *legato*/menyambung.

2. Teknik *barre* sangat bisa menjadi pertimbangan untuk beberapa kasus pada birama yang masih dapat dijangkau.
3. Pada birama yang memungkinkan penggunaan *shifting*, dapat digunakan namun dengan seminimal mungkin karena dengan banyaknya *shifting* mempersulit gerakan tangan kiri untuk bergerak secara efektif.
4. Dalam hal *arpeggio*, teknik *basic position* jari tangan kanan sangat dapat dipertimbangkan. Hal tersebut dikarenakan untuk mempermudah gerakan serta ke-efektifan jari tangan kanan.
5. *Guide finger* dalam kasus penerapan pada etude no. 2 sangat penting untuk digunakan untuk melompat pada nada-nada oktaf yang lebih tinggi.
6. Pada jari tangan kanan, nada-nada puncak harus diberi sedikit tekanan untuk memperlihatkan kontur pada lagu. Selain itu kombinasi jari pada saat nada puncak harus diperhatikan. Penggunaan kombinasi jari yang kuat harus menjadi pertimbangan.

B. Saran

Penelitian mengenai penjarian khususnya untuk instrumen gitar klasik sangat masih jarang sekali dilakukan oleh para akademisi formal. Terdapat 2 faktor yang menjadi penyebab utama yakni penulis merasa penjarian masih dianggap sebelah mata oleh banyak para akademisi formal sedangkan faktor yang kedua adalah ke-tidaksadar-an seorang musisi untuk mengeksplorasi penjarian yang diterapkan pada karya yang akan dimainkan. Padahal penjarian merupakan elemen penting dalam proses mengolah musikalitas masing-masing individu dalam bermain musik. Ditinjau dari sisi musikalitas, teknik penggunaan penjarian yang tepat akan menghasilkan kreasi-kreasi baru/interpretasi yang dihasilkan oleh pemain/*player* gitar klasik.

Semakin banyak yang melakukan penelitian terhadap penjarian pada karya masing-masing yang akan di mainkan, dapat dipastikan khasanah pertimbangan musikal masing-masing pemain/*player* gitar klasik akan semakin luas. Selain hal tersebut juga dapat menginterpretasikan karya yang akan dimainkan secara bertanggung jawab berdasarkan pengalaman empiris dan wawasan musikal yang luas. Manfaat yang lain yakni tidak adanya sentralisasi terhadap gitaris-gitaris dunia yang sudah memiliki banyak pengalaman dikarenakan hal-hal yang menyangkut penjarian terdapat unsur subyektifitas (bertanggung jawab) masing-masing individu yang mana keterkaitannya dengan anatomi berbeda ukuran, panjang, dan berbagai pertimbangan musikal yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Apel, Willi. 1944. *Harvard Dictionary of Music*. Cambridge : The Belknap Press of Harvard University Press.
- Avianto, Gatut. 2010. *Gitar Klasik Studi Historis – Evolusif*. Yogyakarta : Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia.
- _____. 1953. *Douze Etudes - 12 Estudios poure guitare*. Paris : Edition Max Eschig.
- Gondo Winardono, Yohanes. 1994. *Analisis suite populaire bresilienne untuk gitar karya Heitor Villa-Lobos*. Yogyakarta : Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia.
- Grunfield, Frederick V. 1969. *The art and times of the guitar*. New York : Macmillan Pub.,Co.,Inc.
- Iznaola, Ricardo. 1997. *Khitarologus – the path to virtuosity*. North America : Mel Bay Publication. Inc.
- Maurice J, Summerfield. 1982. *The classical Guitar : Its evolution and its players since 1800*. Great Britain : Ashley mark publishing Co.
- Nelson, C. 2000. *Doze estudos para violao*. Santa Yne Valley. Edited by C. Nelson.
- Sherrod, Ronald Jerone. 1981. *A Guide to the fingering of Music For the Guitar*. USA : The University Of Arizona.
- Stein, Leon. 1979. *Structure and style “The Study and Analysis Of Musical Form”*. USA : Warner Bros Publication.
- Tennant, Scoot. 1995. *Pumping Nylon*. Alfred Publishing. Co. Inc.
- Turnbull, Harvey. 1978. *The guitar from the renaissance to the present day*. Cetakan ketiga. London : B.T. Batsford Ltd.
- Zigante, Frederic. 2008. *Douze Etudes “critical edition by frederic zigante”*. Rome : Durand Salaberg Eschig.

ETUDE NO. 2

H. Villa Lobos

Allegro

The musical score is written for guitar in treble clef, 4/4 time, with a key signature of three sharps (F#, C#, G#). It consists of 15 measures, each with a repeat sign. The lyrics are: *m a i a i i a m i m i* (measures 1-2), *m i a i i m a m i* (measures 3-4), *m a i a i i a m i m i* (measures 5-6), *a p i a i m i a m i m* (measures 7-8), *m i m a i m i a m i m i m i m* (measures 9-10), *i m i m i m i m i m i m i m i m i m* (measures 11-12), *m a i a i i a m i m i* (measures 13-14), and *i m a i a m i m i* (measures 15-16). The score includes various guitar techniques such as naturals (0), fingerings (1-4), and slurs. Rehearsal marks II, XII, and IV are placed above the staff at measures 2, 7, and 15 respectively. Dynamics include piano (*p*) and piano-issimo (*pp*).

2
17 IV-----IV-----
p p p *i m a i m i m i m i*

19 IX-----IX----- *hinge bar*
p p p *i m a i m i m i m i*

21 II-----
p p p *i m a i m i m i a m i*

23
p p *m i m a i m i a m i i m i*

25 II-----
p p *m a i a i i a m i m i a p i a i*

27
p *i m a i a m i m i m i a m i*
p

Detailed description: The image shows a musical score for a piece in G major (one sharp). It consists of six staves of music. The first staff (measures 17-18) is marked with a Roman numeral IV and contains two measures of music with lyrics 'i m a i m i m i'. The second staff (measures 19-20) is marked with IX and contains two measures of music with lyrics 'i m a i m i m i'. The third staff (measures 21-22) is marked with II and contains two measures of music with lyrics 'i m a i m i a m i'. The fourth staff (measures 23-24) contains two measures of music with lyrics 'm i m a i m i a m i i m i'. The fifth staff (measures 25-26) is marked with II and contains two measures of music with lyrics 'm a i a i i a m i m i a p i a i'. The sixth staff (measures 27-28) contains two measures of music with lyrics 'i m a i a m i m i m i a m i'. The score includes various musical notations such as dynamics (*p*), articulation (*acc*), and fingering numbers (1-4). A large, faint watermark of a figure is visible in the background of the score.